

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan akomodasi terpenting dalam kehidupan Masyarakat. Transportasi digunakan untuk membantu perpindahan Masyarakat dari satu tempat ke tempat yang lain. Tidak hanya untuk perpindahan manusia namun transportasi juga digunakan untuk melakukan perpindahan hewan maupun barang. Transportasi yang dioperasikan di jalan wajib melalui pengujian kendaraan yang bertujuan agar kendaraan yang beroperasi memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Pengujian kendaraan dapat dilaksanakan pada UPUBKB yang terdapat di daerah setempat. Pelaksanaan pengujian pada UPUBKB meliputi uji kendaraan baru, mutasi kendaraan, numpang uji dan uji berkala. Pengujian kendaraan baru dilaksanakan untuk memeriksa antara dimensi kendaraan asli dengan dimensi kendaraan yang tertera pada SRUT (Sertifikat Registrasi Uji Tipe). Mutasi dilaksanakan apabila kendaraan sesuai dengan STNKnya dipindahkan ke wilayah lain maka, pelaksanaan pengujian secara otomatis harus dipindahkan ke tempat yang baru. Numpang uji merupakan pelaksanaan pengujian yang dilaksanakan diluar wilayah domisili kendaraan yang disebabkan karena pengoperasian kendaraan dilakukan di wilayah tersebut selama kurang lebih 3 bulan, pelaksanaan pengujian ini harus disertai surat pengantar dari Kepala Balai PKB yang berisikan salinan data kartu induk. Hasil yang diperoleh dari pengujian wajib dikirimkan ke pengujian daerah asal kendaraan tersebut. Uji berkala merupakan pengujian kendaraan yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor pada pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan yang akan dioperasikan di jalan wajib dilakukan uji berkala. Sementara pada pasal 9 dijelaskan bahwa Uji Berkala

Kendaraan Bermotor meliputi pemeriksaan dan pengujian fisik berupa pengujian persyaratan teknis, dan pengujian persyaratan laik jalan serta pengesahan hasil uji pada bukti lulus uji berkala.

Pengujian kendaraan merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang penguji. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal merupakan salah satu sekolah kedinasan dengan salah satu program studi Diploma III Teknologi Otomotif yang menyediakan kompetensi untuk seorang penguji. Selain materi taruna/I akan diberikan praktek agar informasi dan ilmu yang mereka dapatkan lebih mudah dipahami. Pada semester 5 dan 6 taruna/I dari program studi Diploma III Teknologi Otomotif akan melaksanakan magang dengan tujuan memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diterima selama perkuliahan serta menganalisis hasil temuan yang ada di lapangan agar menjadi bekal pada uji kompetensi dan dunia kerja. Selain itu taruna bisa menganalisis permasalahan ketidaklulusan kendaraan yang didapatkan di lapangan dengan jenis yang bervariasi.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Pelaksanaan magang II dilaksanakan di UPUBKB Kota Semarang. Kegiatan magang II difokuskan pada peran aktif Taruna/i secara langsung pada kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Semarang. Pelaksanaan kegiatannya adalah kegiatan pendaftaran atau administrasi, kegiatan pemeriksaan persyaratan teknis secara manual dan visual (Pra Uji), dan kegiatan pemeriksaan persyaratan laik jalan menggunakan alat uji di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Semarang.

## **I.3 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan Magang II di UPUBKB Kota Semarang yaitu :

1. Membandingkan jumlah kendaraan bermotor wajib uji setiap tahunnya;
2. Mengetahui proses pelayanan administrasi, persyaratan teknis, persyaratan laik jalan, pengesahan dan penerbitan bukti lulus uji;
3. Mengetahui kinerja dan pembagian kerja penguji di UPUBKB Kota Semarang;

4. Menganalisa beban kerja SDM penguji kendaraan bermotor di UPUBKB Kota Semarang;
5. Mengetahui sistem Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Semarang.

#### **I.4 Manfaat**

Magang II ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Taruna

Pelaksanaan Magang II sangat bermanfaat bagi Taruna dan Taruni D-III Teknologi Otomotif dalam meningkatkan wawasan tentang segala hal, diantaranya:

- a. Mengetahui dan memahami secara langsung alur kerja di UPUBKB;
- b. Memahami sejauh mana tingkat penerapan standar keselamatan khususnya pada pemeriksaan teknis dan pengujian laik jalan kendaraan bermotor, sistem penindakan dan administrasi kendaraan;
- c. Menerapkan yang diperoleh di Mata Kuliah pada UPUBKB;
- d. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, berfikir kreatif dan inovatif setiap menghadapi problem namun tetap dalam tingkat keselamatan yang berkualitas.

2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

- a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kepada dunia kerja khususnya di lingkungan perhubungan darat;
- b. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat antara kedua pihak demi kemajuan bersama;
- c. Memperoleh referensi tambahan yang berguna sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan industri khususnya untuk prodi D-III Teknologi Otomotif.

3. Bagi Unit Pelayanan Penimbangan Kendaraan Bermotor

- a. Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang dihasilkan PKTJ Tegal sehingga dapat dijadikan acuan perekrutan tenaga kerja;
- b. Memperoleh feedback dalam bentuk masukan ide atau saran

sebagai evaluasi untuk kemajuan sesuai dengan visi dan misi UPUBKB;

- c. Pihak Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor mendapatkan masukan, dan selanjutnya menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas dan performa pelayanan di lingkungan UPUBKB.

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Berdasarkan Surat Permohonan Magang II Nomor SM.106/3/5/PKTJ/2024 Magang II Progam Studi TO Angkatan-XI dilaksanakan selama tiga bulan dari tanggal 4 Maret s.d 7 Juni 2024 bertempat di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kota Semarang.

### **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Laporan Magang II di UPUBKB Kota Semarang, yaitu:

1. Bagian Awal
  - a. Halaman Sampul Depan
  - b. Halaman Judul
  - c. Halaman pengesahan dari UPUBKB
  - d. Halaman Persetujuan
  - e. Halaman Pengesahan
  - f. Halaman Pernyataan
  - g. Kata Pengantar
  - h. Daftar Isi
  - i. Daftar Tabel
  - j. Daftar Gambar
  - k. Daftar Lampiran

Bagian Utama/Isi

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait dengan latar belakang, Ruang lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang II serta Sistematika Penulisan Laporan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada BAB ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait gambaran umum tentang UPUBKB. Pada gambaran umum dijelaskan sejarah singkat, Profil, Kelembagaan, serta Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang ada di UPUBKB Kota Semarang.

### **BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL**

Bab ini berisi tentang realitas Magang II berupa laporan hasil kegiatan dan juga pengamatan di tempat magang dalam bentuk tabel serta tanggal dan keterangan kegiatan atau dalam bentuk paragraf disertai dengan dukungan gambar dan tabel.

### **BAB IV MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA**

Bab ini berisikan tentang Manajemen K3 yang berkaitan dengan SOP dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

### **BAB V PENUTUP**

Berisikan saran kepada UPUBKB tempat melaksanakan magang dan kesimpulan tentang hasil magang yang telah dilaksanakan secara singkat dan menyeluruh.

## 2. Bagian Akhir

### **DAFTAR PUSTAKA**

Disusun secara vertikal sesuai urutan abjad dari nama pengarang dan secara horizontal menurut pola : nama pengarang, tahun diterbitkan, judul buku/jurnal/artikel, jilid, penerbit, kota tempat penerbit, dan halaman.

## **LAMPIRAN**

Lampiran digunakan untuk menempatkan keterangan lain untuk melengkapi data yang telah disajikan dalam bagian utama. Kategori yang termasuk kedalam lampiran antara lain: data-data pendukung, surat keterangan dari tempat magang, rekapitulasi kegiatan harian berdasarkan *logbook* magang, dokumentasi ataupun ringkasan dan daftar singkatan.